



Debat Pilkada 2024 Antar Siswa SMA/SMK/MA se-Kabupaten Luwu Timur

Abdul Karim^{1✉}, Faisal², Jumarpati³, Irfan Lahabu⁴, Ilhamuddin Alkadry⁵, Indrawanto Paningaran⁶, Hamdan⁷, Yusril Hidayat⁸

¹Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

²Universitas Andi Djemma, Palopo, Indonesia

³Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, Palopo, Indonesia

^{4,5,6,7,8}Komisioner KPU Daerah, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstrak

Pemilih muda dalam partisipasi demokrasi memiliki peran yang cukup strategis untuk meningkatkan presentase pemilih. Pilkada serentak tahun 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Walikota dan Wakil Walikota, Bupati dan Wakil Bupati. Pilkada merupakan sarana kedaulatan rakyat dimana dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil merupakan amanah UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pemilih muda yang terdiri atas pelajar dan mahasiswa dengan rentang usia antara 17 – 21 tahun merupakan segmentasi pemilih tergolong memiliki keunikan. Pemilih muda juga memiliki tingkat populasi yang tergolong signifikan dalam peningkatan partisipasi pemilih pada Pilkada serentak tahun 2024. Peran dominan dari pemilih muda yakni mendorong partisipasi pemilih diantaranya orang tua, guru, dan tokoh masyarakat. Peningkatan partisipasi pemilih muda dibutuhkan strategi yang berbeda untuk menciptakan antusiasnya berdasarkan tipologinya, sehingga kelompok muda ini tidak apatis untuk menyalurkan partisipasi politiknya.

Kata Kunci: *debat, siswa, pilkada serentak 2024*

Abstract

Young voters in democratic participation have a strategic role in increasing the percentage of voters. The 2024 simultaneous regional elections will elect the governor and deputy governor, mayor and deputy mayor, and Regent and Deputy Regent. Regional elections ensure people's sovereignty, which is carried out directly, generally, freely, secretly, honestly, and fairly as mandated by the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Young voters consisting of students and college students with an age range of 17-21 years are a segment of voters who are considered unique. Young voters also have a population level that is quite significant in increasing voter participation in the 2024 simultaneous regional elections. The dominant role of young voters is to encourage voter participation including parents, teachers, and community leaders. Increasing the participation of young voters requires a different strategy to create enthusiasm based on their typology so that this young group is not apathetic in channeling their political participation.

Keywords: *debate, students, simultaneous regional elections 2024*

✉ Corresponding author :

Email Address : abdul.karim@universitasbosowa.ac.id

PENDAHULUAN

Pemilih muda memiliki antusiasme tinggi dalam pengambilan keputusan pilihan yang belum bulat dan menempatkan pemilih muda sebagai *swing voters*. Pilihan politik mereka belum dipengaruhi motivasi ideologis tertentu dan lebih didorong oleh konteks dinamika lingkungan politik lokal (Nasution dkk., 2023). Pemilih muda mudah dipengaruhi kepentingan-kepentingan tertentu, terutama oleh orang terdekat seperti anggota keluarga, mulai dari orang tua, kerabat, dan teman (Saleh dkk., 2021). Selain itu, media massa juga berpartisipasi dalam memberikan pengaruh terhadap kelompok pemilih muda (Karim dkk., 2023). Rentang usia ini melihat da memunculkan partisipasinya melalui berita di televisi, spanduk, brosur, poster, konten pada media sosial. Pemilih muda merupakan pemilih dalam kelompok usia 17 – 21 tahun mempunyai nilai kebudayaan yang santai, bebas, dan cenderung bersifat informal dan mencari kesenangan (Mulya, 2023). Disamping mencari kesenangan, kelompok sebaya adalah paling penting dalam kehidupan pemilih muda yang lebih dominan dipengaruhi melalui pergaulannya.

Sejumlah survei menunjukkan generasi milenial dan generasi Z diprediksi menjadi kelompok pemilih dengan proporsi terbesar di Pilkada serentak tahun 2024. Pemilih muda dalam Pilkada serentak 2024 akan mengalami peningkatan jika partisipasi pemilih muda mengalami peningkatan (Maddatuang dkk., 2020). Jika melihat partisipasi pemilih muda dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024 dimana presentase pemilih muda berkisar 81,42% secara nasional (Jumarpati dkk., 2024). Pemilih pemula dan perangkat yang dapat menjangkaunya adalah sebuah keuntungan terutama dengan keberadaan media digital seperti media sosial saat ini. Media sosial menjadi instrument penting dalam peningkatan kuatititas partisipasi pemilih muda (Mushinzimana & Faisal, 2024). Strategi sosialisasi dengan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, twitter, telegram, whatsapp, dan sejenisnya diharapkan menjadi katalog koneksi bagi kelompok usia ini.

Pilkada serentak tahun 2024 merupakan yang pertama dilaksanakan secara serentak seluruh Indonesia (Syamsuddin dkk., 2022). Pemilihan ini tentu diharapkan melahirkan partisipasi masyarakat agar legitimasi publik terhadap hasil pemilihan terpercaya. Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Luwu Timur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pesta demokrasi ini. KPU Provinsi Sulawesi Selatan mengangkat tema besar yakni “Pilkadata’, Pilkada untuk Kita. Tema ini mau menyampaikan pesan bahwa pesta demokrasi ini merupakan milik bersama yang harus disukseskan secara bersama-sama (Susanto, 2024). Tentu Pilkada akan sukses dengan semangat kesantunan yang ada pada tema pilkada. Dalam konteks Provinsi Sulawesi Selatan Kata kita merupakan sapaan yang sangat halus, menghargai, dan memuliakan sesama manusia (Sani dkk., 2022). Kata kita juga melambangkan kebersamaan yang kuat, karena itu tema ini dipilih dengan harapan mampu menjiwai kontestasi Pilkada yang diharapkan berlangsung damai, toleran, saling menghargai dan lain sebagainya.

Jika mendalami tema tersebut maka tentu kita berharap kualitas Pilkada yang akan kita songsong pada Rabu, 27 November 2024 nanti dijauhkan dari perpecahan.

Kita berharap baik pemilih maupun peserta pemilihan tidak mengolah berita bohong, isu Sara, dan politik uang sebagai alat untuk mencapai kekuasaan (Ahmad, 2023). Sebaliknya harapan kita bahwa Pilkada yang akan kita helat melahirkan pemimpin berkualitas dan bermartabat. Debat Siswa merupakan salah satu metode sosialisasi pendidikan pemilih yang dipilih oleh KPU Kabupaten Luwu Timur untuk menysasar para pemilih muda. Diharapkan debat ini akan menciptakan daya nalar yang kritis bagi siswa dalam memahami esensi demokrasi secara utuh (Jumarpati & Dewi, 2023). Selain itu ajang debat ini menjadi salah satu sarana sosialisasi dan perpanjangan tangan KPU untuk menyampaikan kepada masyarakat betapa pentingnya memebrikan partisipasi kita pada perhelatan demokrasi.

Lomba debat siswa diadakan untuk meningkatkan partisipasi pemilih khususnya pemilih muda. Partisipasi ini diharapkan maksimal pada pilkada serentak tahun 2024 ini. Di samping itu debat sebagai ajang untuk menguji kompetisi siswa/siswi serta sebagai tolak ukur kemampuan analisa, kemampuan menyampaikan gagasan ilmiah dengan berbahasa yang baik dan benar (Khasanah dkk., 2024). Pemikiran kritis siswa/terhadap konsolidasi keberagaman dalam menghadapi problematika dan kejadian-kejadian yang terjadi saat ini sehingga diharapkan muncul gagasan atau pemikiran baru dan memberikan solusi terbaik untuk memecahkan setiap permasalahan yang muncul dalam keberagaman Indonesia demi terwujudnya sikap dan tindakan politik yang berintegritas.

METODOLOGI

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan

Kompetisi Debat Pilkada antar Pelajar se-Sulawesi Selatan dilaksanakan melalui 2 (dua) tahapan seleksi yang terdiri dari: (1) Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota, dan (2) Kompetisi Tingkat Provinsi.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah tim yang merupakan Pelajar dari Sekolah Menengah Atas/ sederajat Negeri dan/atau Swasta se-Kabupaten Luwu Timur. Para peserta berstatus sebagai pelajar aktif yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Pelajar dan/atau Surat Keterangan dari masing-masing sekolah. Setiap sekolah hanya boleh mengirimkan maksimal 1 (satu) Tim untuk bertanding pada kompetisi ini. Setiap tim beranggotakan 4 (empat) orang, yang terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai peserta kompetisi dan 1 (satu) orang pendamping/official tim berdasarkan Surat Tugas yang dikeluarkan oleh masing-masing sekolah.

Mekanisme Kompetisi

Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota, yakni (1) Babak penyisihan meliputi; (a) Babak penyisihan di ikuti oleh tim perwakilan dari sekolah di Kabupaten Luwu Timur yang telah mendaftar. (b) Babak penyisihan akan menggunakan sistem tim terdiri dari 3 (tiga) pembicara yang bertindak sebagai pembicara pertama, pembicara kedua, dan pembicara ketiga secara berurutan. (c) Penentuan Pertandingan melalui pengundian secara langsung. (d) Skor kumulatif tertinggi berhak melanjutkan kebabak semifinal. Babak semifinal terdiri dari 4 (empat) tim yang merupakan pemenang dari babak penyisihan. Babak semifinal menggunakan sistem gugur, 2 (dua) tim yang yang berhasil memenangkan pertandingan akan maju ke Babak Final perebutan Juara 1 dan 2.

Sedangkan tim yang kalah akan memperebutkan perebutan Juara 3 dan 4. Babak Final Perebutan Juara 1 dan 2 terdiri dari 2 (dua) tim yang menang pada babak Semifinal 2. Tim yang memperoleh Juara 1 berhak mewakili Kab/Kota-nya untuk Kompetisi Tingkat Provinsi.

Mekanisme Pelaksanaan Pertandingan

Setiap pertandingan dipimpin oleh 1 (satu) orang Moderator yang bertugas mengatur jalannya perdebatan sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Setiap pertandingan dinilai oleh minimal 3 (tiga) orang Dewan Juri dan/atau dalam jumlah ganjil. Dalam setiap pertandingan terdapat 2 (dua) tim yang saling berhadapan, yaitu Tim Pro dan Tim Kontra yang ditentukan berdasarkan pengundian secara langsung. Masing-masing tim terdiri dari 3 (tiga) pembicara yang bertindak sebagai Pembicara Pertama, Pembicara Kedua, dan Pembicara Ketiga secara berurutan. Sebelum memulai perdebatan, masing-masing Tim diberikan kesempatan untuk memberikan salam dan memperkenalkan anggota.

Debat dibagi ke dalam 3 (tiga) sesi, yaitu sesi Opening Statement, sesi Bidang, dan sesi Closing Statement. Sesi Opening Statement dilakukan oleh Pembicara Pertama Tim PRO kemudian dilanjutkan oleh Pembicara Pertama Tim Kontra. Sesi Bidang dilakukan oleh Pembicara Kedua Tim PRO, dilanjutkan oleh Pembicara Kedua Tim KONTRA, dan dilanjutkan oleh Pembicara Ketiga Tim pro, serta Pembicara Ketiga Tim KONTRA secara berurutan. Pada sesi Bidang dapat dilakukan Interupsi terhadap Pembicara yang sedang memaparkan argumen oleh Tim Lawan dengan kesempatan maksimal sebanyak 2 (dua) kali pada Babak Penyisihan dan Babak Perempatfinal serta dilakukan maksimal sebanyak 3 (tiga) kali pada Babak Semifinal dan Babak Final. Sesi Closing Statement dilakukan oleh Pembicara Pertama/Pembicara Kedua Tim KONTRA, kemudian dilanjutkan oleh Pembicara Pertama/Pembicara Kedua Tim PRO dengan tidak diperkenankan untuk membawa argumentasi baru.

Durasi Pelaksanaan Pertandingan

Sesi Opening Statement dilakukan selama 3 menit 20 detik untuk Babak Penyisihan dan Babak Perempatfinal serta dilakukan selama 5 menit 30 detik pada Babak Semifinal dan Babak Final oleh masing-masing Pembicara Pertama. (tanpa toleransi penambahan waktu) Sesi Bidang dilakukan selama 5 menit 20 detik untuk Babak Penyisihan dan Babak Perempat final serta dilakukan selama 6 menit 30 detik pada Babak Semifinal dan Babak Final oleh masing-masing Pembicara Kedua dan Pembicara Ketiga. (tanpa toleransi penambahan waktu) Interupsi disampaikan selama 20 detik pada Babak Penyisihan dan Babak Perempatfinal serta dilakukan selama 30 detik pada Babak Semifinal dan Babak Final oleh Tim Lawan. (tanpa toleransi penambahan waktu) Sesi Closing statement dilakukan selama 2 menit untuk semua babak pertandingan oleh masing-masing Pembicara Pertama/Pembicara Kedua. (tanpa toleransi penambahan waktu).

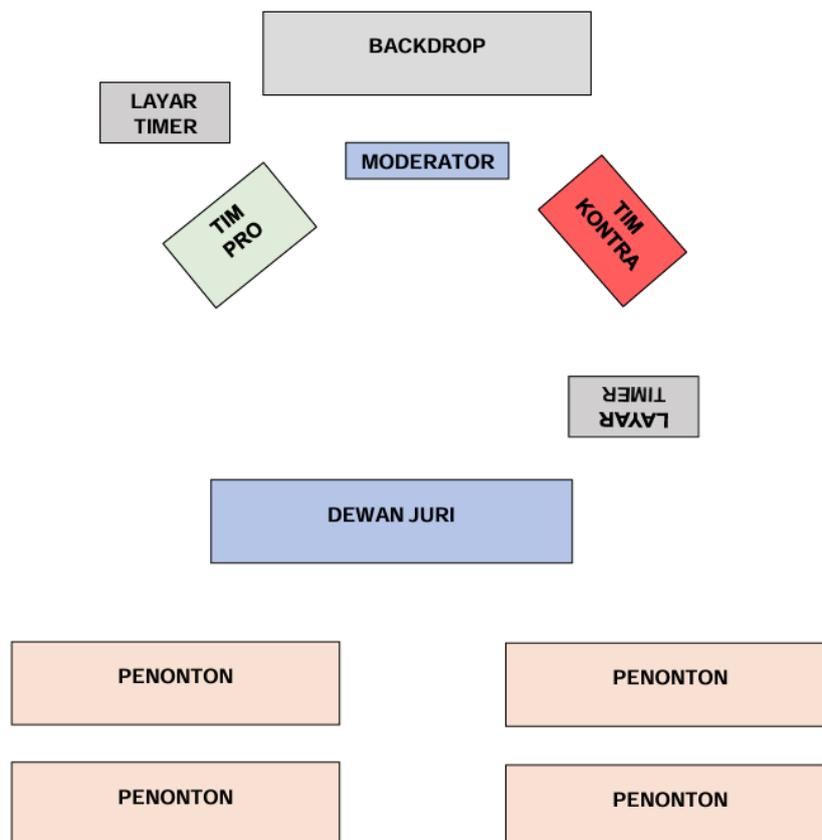
Aspek Penilaian

Aspek penilaian pada setiap babak meliputi Substansi (bobot nilai 1-5 poin), Cara Penyampaian (bobot nilai 1-4 poin), Etika Berdebat (bobot nilai 1-3), dan Kerja Sama Tim (bobot nilai 1-3). Kriteria penilaian substansi terdiri dari: 1. Pemahaman konsep terkait mosi debat; 2. Pemahaman dasar peraturan/kebijakan terkait mosi debat; 3.

Penguasaan fakta empiris dan dinamika ketatanegaraan terkait mosi debat; 4. Kebaruan gagasan yang disampaikan; dan 5. Ketepatan solusi yang ditawarkan. Kriteria penilaian cara penyampaian terdiri dari: 1. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar; 2. Ketepatan dan kecermatan penyebutan istilah asing yang benar; 3. Sistematika alur berpikir dalam membangun argumentasi; dan 4. Ketepatan menyanggah (membidas) argumen lawan. Kriteria penilaian etika berdebat terdiri dari: 1. Etika dalam menyampaikan dan mempertahankan argumen; 2. Etika dalam menginterupsi dan menanggapi interupsi; dan 3. Penguasaan panggung. Kriteria penilaian kerja sama tim terdiri dari: 1. Keruntutan alur berpikir tim; 2. Kemampuan memperdalam dan memperkuat argumentasi tim; dan 3. Proporsionalitas penguasaan substansi di antara anggota tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 20 Tim Debat Siswa untuk kategori SMA/SMK/MA se-Kabupaten Luwu Timur yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Daerah Kabupaten Luwu Timur. Kegiatan debat siswa ini serentak dilaksanakan pada 24 Kabupate/Kota se-Sulawesi Selatan sebab kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari program dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Debat siswa ini bertujuan untuk lebih mensosialisasikan tentang pentingnya peran pemilih muda dalam kontestasi Pilkada 2024 secara serentak yang akan digelar pada tanggal 27 November 2024 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Walikota dan Wakil Walikota, Bupati dan Wakil Bupati. Berikut denah ruangan pelaksanaan debat siswa di Kabupaten Luwu Timur di Gedung Wanita Simpursiang Malili.



Gambar 1. Layout denah Debat Siswa di Gedung Wanita Simpursiang Malili, 2024.

Setiap peserta debat wajib mengambil posisi yakni pro atau kontra dalam mosi yang telah ditentukan oleh panitia debat siswa. Berikut daftar sekolah yang mengikuti pelaksanaan debat berdasarkan posisinya dan mosi yang menjadi topik debatnya.

Tabel 1. Daftar Sekolah Peserta Babak I

Pro	Kontra	Mosi
SMK Budi Utomo Soroako	MA Darunnajah Timampu	Mosi 5
SMAN 13 Luwu Timur	SMAN 5 Luwu Timur	Mosi 1
SMAN 12 Luwu Timur	SMAN 3 Luwu Timur	Mosi 1
SMAN 1 Luwu Timur	SMA YPS Soroako	Mosi 3
SMAN 10 Luwu Timur	SMAN 7 Luwu Timur	Mosi 3
SMAN 2 Luwu Timur	SMAN 4 Luwu Timur	Mosi 6
SMKN 1 Luwu Timur	SMKN 2 Luwu Timur	Mosi 1
SMAN 6 Luwu Timur	MAN Luwu Timur	Mosi 3
SMA YAPMAN Soroako	MAS USWATUN HASANAH	Mosi 4
SMAN 6 Luwu Timur	SMAN 8 Luwu Timur	Mosi 1

Pada babak penyisihan sebanyak 6 topik yang disajikan oleh panitia pelaksana, yakni: (1) Pemilihan kepala daerah oleh DPRD; (2) Penerapan *system e-voting* dalam pelaksanaan pilkada; (3) Penggunaan *media social* dalam meningkatkan partisipasi pemilih; (4) Praktek politik uang mempengaruhi kualitas kepala daerah; (5) Anak SMA masuk sebagai tim pemenang salah satu paslon dalam pilkada; dan (6) Pelaksanaan pemilu dan pilkada secara serentak.

Lomba debat ini diharapkan memberikan nilai edukasi pada pelajar dan semangat kritis dalam melanjutkan tatanan demokrasi secara nasional, khususnya pada Tingkat daerah. Partisipatif di kalangan pelajar sangat memberikan dampak terhadap keberlangsungan pemilihan dimasa mendatang dan mengasah kemampuan nalar kritis, analisa, serta kebersamaan. Pengalaman berharga seperti itu memberikan nilai tersendiri bagi seluruh peserta disaat melanjutkan Pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Hal itu tentunya sudah mereka miliki dalam menyampaikan pendapat di hadapan publik. Sementara untuk seluruh rangkaian mulai dari proses pendaftaran, *technical meeting*, dan pelaksanaan kegiatan debat ini, sebagaimana dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan debat siswa SMA/SMK/MA se-Kabupaten Lutim

No	Tahapan	Waktu
1	Pengumuman dan pendaftaran	2 – 5 September 2024
2	Technical meeting	6 September 2024
Pelaksanaan Debat		
3	Babak penyisihan	7 September 2024
4	Babak semifinal dan final	8 September 2024

Mosi debat antar pelajar pada babak penyisihan seperti diterangkan pada bagian atas tentang 6 point mosi. Sementara dalam babak penyisihan 6 besar terdapat 3 mosi

yang harus dipilih pada seluruh peserta yang masuk babak ini seperti pada Tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Daftar Sekolah Peserta Babak II

Pro	Kontra	Mosi
SMAN 5 Luwu Timur	MA Darunnajah Timampu	Mosi 2
SMAN 1 Luwu Timur	SMAN 3 Luwu Timur	Mosi 1
SMAN 7 Luwu Timur	SMAN 4 Luwu Timur	Mosi 4
SMKN 1 Luwu Timur	MAN Luwu Timur	Mosi 2
SMAN 8 Luwu Timur	MAS USWATUN HASANAH	Mosi 3

Ketiga mosi yang ditentukan yakni; (1) Pencalonan kepala daerah lewat jalur perseorangan; (2) Masa jabatan kepala daerah tidak perlu dibatasi; dan (3) Dinasti politik mempengaruhi kualitas demokrasi di Indonesia. Pada ketiga mosi tersebut, setiap tim peserta debat salah satu diantaranya mengambil posisi sebagai pro dan kontra atas mosi perdebatannya. Sementara untuk kriteria penilaian dalam debat seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Penilaian Debat Pilkada 2024 antar siswa SMA/SMK/MA se-Kabupaten Lutim

Kriteria Penilaian	Sub Kriteria Penilaian	Bobot	Pro	Kontra
Subtansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan konsep terkait mosi debat 2. Penguasaan dasar peraturan/kebijakan terkait mosi debat 3. Penguasaan fakta empiris dan dinamika ketatanegaraan 4. Kebaharuan gagasan yang disampaikan 5. Ketepatan solusi yang ditawarkan 	1-5		
Cara Penyampaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Ketepatan dan kecermatan penggunaan istilah asing 3. Sistematika alur berfikir dalam membangun argumen 4. Ketepatan menyanggah (membidas) argumen lawan 	1-4		
Etika Debat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika dalam menyampaikan dan mempertahankan argumen 2. Etika dalam menginterupsi dan menanggapi interupsi 3. Penguasaan panggung 	1-3		
Kerjasama Tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan alur berfikir tim 2. Kemampuan memperdalam dan memperkuat argumen tim 3. Proporsionalitas penguasaan subtansi di antara tim 	1-3		
Akumulasi				
Pemenang		Tim Pro / Kontra		
Pembicara Terbaik		Pembicara Pro / Kontra		

Babak semi final mengangkat mosi yakni; (1) Pemberian hak pilih bagi anggota TNI/POLRI, dan (2) Pecabutan hak pilih bagi aparatur sipil negara. Pencarian juara 3 dan 4 dengan Mosi Ambang Batas 30% Keterwakilan Perempuan Dalam Pencalonan Anggota Legislatif. Sementara babak final yang diwakili oleh SMAN 1 berhadapan dengan SMAN 5 Luwu Timur. Babak final ini mengangkat mosi debat yakni ***Calon Pemimpin Daerah Harus Menunjukkan Visi dan Misi yang Selaras dengan RPJPD Kabupaten Untuk Memastikan Keberhasilan Pembangunan Jangka Panjang Dan Berkelanjutan***". Proses debat final dimenangkan oleh SMAN 1 Luwu Timur dengan penilaian dewan juri pada Tim Debat SMAN 1 Luwu Timur memiliki point tertinggi dari seluruh instrumen penilaian dan ketiga juri yangtelah ditentukan. Adapun referensi yang wajib dipelajari oleh peserta debat yaitu: UU No. 7 tahun 2017, UU No. 10 tahun 2016, PKPU No. 2 tahun 2024, PKPU No. 9 tahun 2022, PKPU No. 7 dan 8 tahun 2024 , Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.



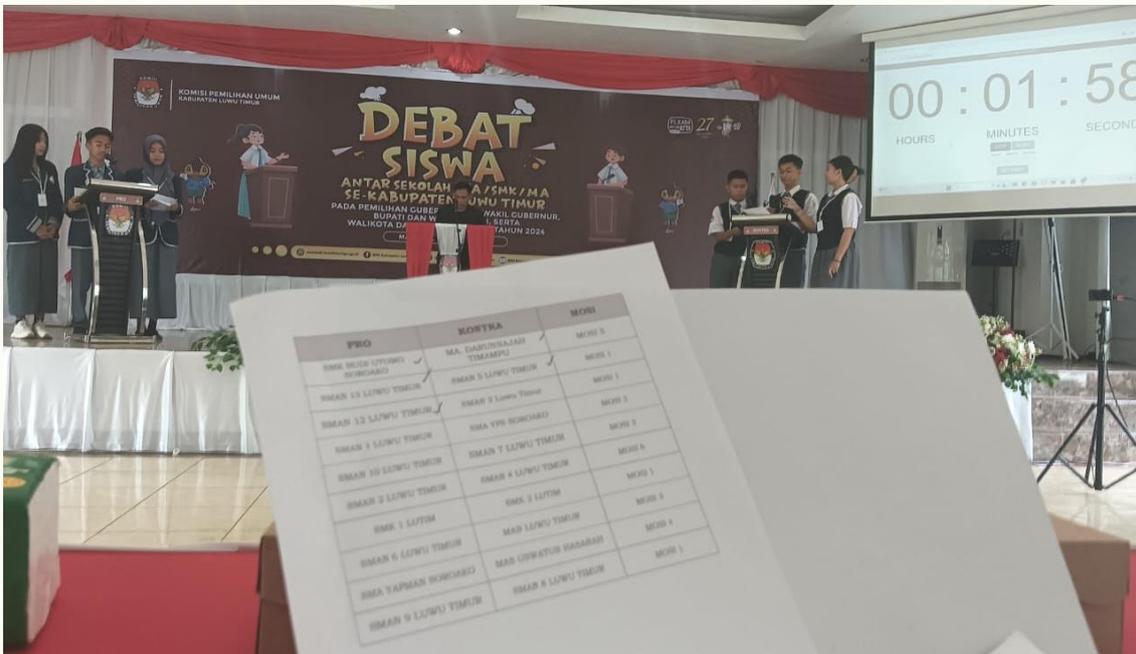
Gambar 2. Proses penilaian peserta debat, 2024.

Sebagai wujud transparansi kegiatan debat ini, panitia pelaksana yakni Tim Kesekretariatan KPU Daerah Kabupaten Luwu Timur membuatkan live streaming youtube dalam dua hari pelaksanaannya. Link/url streaming youtube hari ke-1 (<https://www.youtube.com/watch?v=sDQUvfanRug>) dan Link/url streaming youtube hari ke-2 (<https://www.youtube.com/watch?v=hqQx0ct2J0s&t=42s>). Upaya ini dilakukan sebawai perwujudan transparansi dari seluruh rangkaian proses yang dilaksanakan kepada publik. Selain hal tersebut, audience dapat melihat secara langsung dan memberikan do'a dan semangat tim debat yang mewakili setiap sekolahnya. Rangkaian proses ini merupakan bagian sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat pentingnya berpartisipasi dalam memilih Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Calon

Walikota dan Wakil Walikota, Calon Bupati dan Wakil Bupati dalam pilkada serentak di tempat pemungutan suara (TPS) pada 27 November 2024



Gambar 3. Dewan juri debat siswa SMA/SMK/MA se-Kabupaten Lutim, 2024.



Gambar 4. Proses pelaksanaan debat antar siswa, 2024.



Gambar 5. Pemberian hadiah kepada peserta debat yang juara, 2024.

Kegiatan debat merupakan pengenalan kepada pemilih muda *negatif campaign*, *black campaign*, kampanye damai. Memilih kegiatan ini di harapkan pemilih muda mengedepankan bernuansa cerdas, beretika dan bermartabat serta berbudaya (Karim dkk., 2022). Luaran kegiatan ini yakni Juara I (SMAN 1 Luwu Timur) akan mewakili KPUD Kabupaten Luwu Timur dalam debat Tingkat Provinsi yang dihadiri seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan debat pada Tingkat KPUD Provinsi Sulawesi Selatan diselenggarakan di Kota Makassar selama 3 (tiga) hari, yakni dari tanggal 9 – 11 September 2024.

SIMPULAN

Kualitas demokrasi Indonesia merupakan salah satu tolok ukur pembangunan nasional di bidang politik, hukum, dan keamanan. Dinamika yang terjadi di elit politik dan di tengah masyarakat masih menunjukkan banyak tantangan praktik demokrasi yang perlu dibenahi untuk meningkatkan kualitas bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia. Berkaca pada pesta demokrasi Indonesia yang diselenggarakan melalui Pemilihan Umum, di antaranya Pemilihan Capres/Cawapres, Pemilihan Kepala Daerah, hingga Pemilihan Legislatif, terungkap peredaran informasi yang sifatnya merusak, memecah belah, mengelompokkan, dan mengkotak-kotakkan masyarakat. Untuk itulah, Pemerintah perlu hadir dengan menghadirkan kembali, menegaskan, dan menguatkan karakter dan mental bangsa yang dijiwai falsafah Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sesuai Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024 yang dikeluarkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, jumlah total pemilih di Pemilu 2024 adalah 204.807.222. dari jumlah tersebut terbagi menjadi beberapa kategori berdasarkan generasi dan umur. Untuk Pre Boomer atau pemilih dengan tahun lahir sebelum 1945 sebanyak 1,74 persen, *baby boomer* (1946 – 1964) sebanyak 13,73 persen, generasi X atau gen X (1965-1980) sebanyak 28,07 persen, generasi milenial (1981-1996) sebanyak 33,60 persen serta generasi Z (1997-2009) sebanyak 22,85 persen.

Dari presentase pemilih berdasarkan generasi dan umur, pemilih pada Pemilu 2024 jelas didominasi oleh pemilih muda yakni yang berusia 17 – 40 tahun atau generasi Milenial dan generasi Z, dengan prosentase kurang lebih 52 persen dari total pemilih di Indonesia. Sudah barang tentu, banyaknya pemilih muda dalam Pemilu 2024 menjadi tantangan tersendiri baik bagi penyelenggara Pemilu di mana permasalahan yang ada saat ini adalah, selain tingkat pengetahuan dan pemahaman pemuda terhadap politik masih dinilai rendah, juga kemungkinan dihadapkan adanya maraknya hoaks yang bertebaran di media sosial.

Referensi

- Ahmad, A. R. (2023). Inventarisir Sumber Daya Alam Desa Sanrobone Kabupaten Takalar Sulsel Dalam Produksi Herbal Immune Booster. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 8(1)*, 21-27.
- Jumarpati, J., & Dewi, S. R. K. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru pada UPT SMA Negeri Sekota Palopo. *SEIKO: Journal of Management & Business, 6(2)*.
- Jumarpati, J., Nurhayati, N., Dewi, S. R. K., & Mujahida, A. (2024). Faktor Kepuasan Kerja dan Motivasi Sebagai Dampak dari Kinerja Pegawai Dalam Penggunaan Absensi Digital. *YUME: Journal of Management, 7(3)*, 225-234.
- Karim, A., Desi, N., Azis, M., & Daga, R. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallatikang Kabupaten Jeneponto. *Celebes Journal of Community Services, 1(1)*, 1-13.
- Karim, A., Rumra, M. G., Paliama, M., Pikhulan, M. S. A., & Dedi, D. (2023). Seleksi Calon Anggota Komisioner KPU Dalam Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Maluku Tahun 2024. *SEIKO: Journal of Management & Business, 6(2)*.
- Khasanah, R. P., Kinanti, N. P., Saputri, R. R., Puteri, R. S., Karina, K., Utomo, A. P. Y., & Nurnaningsih, N. (2024). Analisis Tindak Tutur Komisif Capres Pada Debat Ke Lima Pemilu 2024. *Student Research Journal, 2(4)*, 182-196.
- Maddatuang, B., Sabara, Z., Wekke, I. S., & Karim, A. (2020). Langkah Mewujudkan Insan Cita Pandangan Lintas Disiplin.
- Mulya, A. (2023). Prediksi Ancaman Keamanan dan Antisipasinya Pada Pemilu Serentak 2024. *Journal of Research and Development on Public Policy, 2(4)*, 55-66.
- Mushinzimana, L., & Faisal, A. (2024). THE CONTRIBUTION OF UMWARIMU SACCO TO THE WELFARE OF TEACHERS IN RWANDA: A SOCIO-WELFARE STUDY/ASSESSMENT. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR), 8(2)*.

- Nasution, A. I., Azaria, D. P., Fauzan, M., Abidin, F. R. M., & Alfarissa, T. (2023). Penguatan Fungsi Pengawasan Bawaslu Republik Indonesia Dalam Penyelenggaraan Tahapan Kampanye Pemilu Serentak 2024. *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(2), 229-256.
- Saleh, N. A., Hakam, A., Salim, A., Budianto, A. K., Santoso, B., Lahabu, I., ... & Harahap, W. L. (2021). *Transformasi kepemimpinan HMI*. Nas Media Pustaka.
- Sani, A., Ahmad, A., Herison, R., Mane, A., Syamsuddin, I., & Karim, A. (2022). Wisata Desa Sapana dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Bonto Salama Kabupaten Sinjai. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 14-21.
- Susanto, A. (2024). Pengetahuan Dan Persepsi Politik Para Pemilih Pemula: Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Batam. *Jurnal Bawaslu Provinsi Kepulauan Riau*, 6(01), 19-28.
- Syamsuddin, I., Muhammad, P. N., & Karim, A. (2022). Analisis Kinerja Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 170-177.